**KECELAKAAN LALU LINTAS AKIBAT KELALAIAN YANG MENYEBABKAN KORBAN MENINGGAL BERDASARKAN UU NO 22 TAHUN 2009**

**Aji Abiyan Rusdi**

Sekolah Tinggi Ilmu Hukum IBLAM

Jl. Kramat Raya No.25, RT.3/RW.2, Kramat, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10450

**Heri Qomaruddin**

Sekolah Tinggi Ilmu Hukum IBLAM

Jl. Kramat Raya No.25, RT.3/RW.2, Kramat, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10450

***Abstract***

*Traffic is one of the movements of vehicles and community roads that play a role in facilitating the development that we carry out. The traffic problem is a national scale problem that develops in tune with the development of society. The problem faced is the high number of traffic accidents on the highway.Events regarding traffic accidents are due to an imbalance in the number of vehicles with existing road facilities, especially regarding the expansion of the road network. Many road users, especially motorists, do not comply with traffic rules properly. Causing many found cases of accidents caused by road users who do not comply with traffic rules. This is because the customs and ethics in public traffic are very bad and concerning. Coupled with the lack of awareness of teenagers about the importance of obeying traffic rules. Traffic violations occur because of the lack of awareness of motorists and the lack of knowledge of motorists about road traffic rules and signs. In the case of decision number: 954 / Pid.B / 2012 PN.Jkt. Tim, Defendant Muslim Pohan on Thursday April 12 2012 at approximately 15.30 WIB or at least at a certain time in 2012, located on Jalan Raya I Gusti Ngurah Rai to the east, to be precise, in front of the entrance to Kp. East Jakarta Duren Sawit area wells or at least somewhere else that is still included in the jurisdiction of the East Jakarta District Court. There needs to be strict law enforcement against violations that have the potential for traffic accidents.*

***Keywords :*** *Serious Injury, Traffic, Accident*

# Abstrak

Lalu lintas merupakan salah satu gerak kendaraan dan jalan masyarakat yang memegang peranan dalam memperlancar pembangunan yang kita laksanakan. Masalah lalu lintas merupakan salah satu masalah yang berskala nasional yang berkembang seirama dengan perkembangan masyarakat. Masalah yang di hadapi adalah masih tingginya angka kecelakaan lalu lintas di jalan raya. Peristiwa mengenai kecelakaan lalu lintas adalah karna adanya ketidak seimbangan jumlah kendaraan dengan fasilitas jalanan yang ada, terutama mengenai perluasaan jaringan jalan raya. Banyaknya pengguna jalan khususnya pengendara bermotor yang tidak mematuhi peraturan berlalu lintas dengan baik. Menimbulkan banyak ditemukan kasus kecelakaan yang di akibatkan oleh pengguna jalan yang tidak mematuhi tata tertib lalu lintas. Hal ini di karenakan kebiasaan dan etika dalam berlalu lintas masyarakat sangat buruk dan memprihatinkan. Ditambah dengan kurangnya kesadaraan para remaja tentang pentingnya mematuhi tata tertib berlalu lintas. Pelanggaran berlalu lintas terjadi karna kurangnya kesadaran yang dimiliki pengendara bermotor serta kurangnya pengetahuan pengendara tentang peraturan dan rambu-rambu lalu lintas jalan . Dalam kasus putusan nomor : 954 / Pid.B / 2012 PN.Jkt.Tim, Terdakwa Muslim Pohan pada hari Kamis tanggal 12 April 2012 sekira pukul 15.30 WIB atau setidak-tidaknya pada suatu waktu tertentu dalam tahun 2012, bertempat di jalan raya I Gusti Ngurah Rai arah Timur tepatnya depan pintu masuk Kp. Sumur Wilayah Duren Sawit Jakarta Timur atau seetidak-tidaknya disuatu tempat lain yang masih termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Negri Jakarta Timur . Perlu dilakukan penegakan hukum yang tegas terhadap pelanggaran yang berpotensi terhadap kecelakaan lalu lintas.

**Kata Kunci**: Luka Berat, Lalu Lintas, Kecelakaan

## **PENDAHULUAN**

Lalui lintas meiruipakan salah satui geirak keindaraan dan jalan masyarakat yang meimeigang peiranan dalam meimpeirlancar peimbanguinan yang kita laksanakan. Masalah lalui lintas meiruipakan salah satui masalah yang beirskala nasional yang beirkeimbang seiirama deingan peirkeimbangan masyarakat. Masalah yang dihadapi adalah masih tingginya angka keiceilakaan lalui lintas di jalan raya. Peiristiwa meingeinai keiceilakaan lalui lintas adalah kareina adanya keitidak seiimbangan juimlah keindaraan deingan fasilitas jalanan yang ada, teiruitama meingeinai peirluiasan jaringan jalan raya. Banyaknya peingguina jalan khuisuisnya peingeindara beirmotor yang tidak meimatuihi peiratuiran beirlalui lintas deingan baik. Meinimbuilkan banyak diteimuikan kasuis keiceilakaan yang diakibatkan oleih peingguina jalan yang tidak meimatuihi tata teirtib beirlalui lintas. Hal ini dikareinakan keibiasaan dan eitika dalam beirlalui lintas masyarakat sangat buiruik dan meimprihatinkan. Ditambah deingan kuirangnya keisadaran para reimaja teintang peintingnya meimatuihi tata teirtib beirlalui lintas. Dalam konteiks keineigaraan Keipolisian adalah organ yang dibeintuik uintuik meinjalankan fuingsi peiningkatkan keisadaran huikuim masyarakat seirta peingeimbangan huikuim disamping keiweinangan uitamanya di bidang peinyeilidikan dan peinyidikan. Fuingsi Keipolisian adalah salah satui fuingsi peimeirintahan neigara di bidang peimeiliharaan keiamanan dan keiteirtiban masyarakat, peineigak huikuim, peirlinduingan, peingayoman, dan peilayanan keipada masyarakat (Widnyana, I Made,2010).

Polisi beirtuigas uintuik meinjaga keiteirtiban, salah satuinya adalah meinjaga agar lalui lintas jalan teitap beirjalan deingan aman dan teirtib, seihingga tidak teirjadi peilanggaran lalui lintas. Keisadaran huikuim yang dimiliki oleih masyarakat, beiluim meinjamin bahwa warga masyarakat teirseibuit akan meinaati suiatui atuiran huikuim ataui Peiruindang-Uindangan. Keisadaran seiorang bahwa tidak meimbawa Suirat Izin Meingeimuidi (SIM) itui adalah salah satui peilanggaran lalui lintas yang beiluim teintui meinyeibabkan orang itui tidak meilakuikan peilanggaran. Seibagai contoh seiseiorang yang meimpuinyai keisadaran huikuim bahwa meilanggar lampui meirah di *traffic light* adalah peilanggaran huikuim, dan meinyadari puila bahwa hanya Polisi yang beirweinang uintuik meinangkap dan meinilang orang itui, deingan keisadaran huikuimnya tadi, beiluim teintui tidak meilanggar lampui meirah (Ali, Ahmad,2009)

Peilanggaran lalui lintas teirjadi kareina kuirangnya keisadaran yang dimiliki oleih peingeindara beirmotor seirta kuirangnya peingeitahuian peingeindara teintang peiratuiran dan rambui-rambui lalui lintas jalan. Dalam kasuis Puituisan Nomor : 954 / Pid.B / 2012 / PN.Jkt.Tim, Teirdakwa Muislim Pohan pada hari Kamis tanggal 12 April 2012 seikira puikuil 15.30 WIB ataui seitidak- tidaknya pada suiatui waktui teirteintui dalam tahuin 2012, beirteimpat di Jalan Raya I Guisti Nguirah Rai arah Timuir teipatnya deipan pintui masuik Kp. Suimuir Wilayah Duirein Sawit Jakarta Timuir ataui seitidak-tidaknya di suiatui teimpat lain yang masih teirmasuik dalam daeirah huikuim Peingadilan Neigeiri Jakarta Timuir.

Teirdakwa meingeimuidikan keindaraan beirmotor yang kareina keilalaiannya meingakibatkan keiceilakaan lalui lintas deingan korban luika beirat yang meingakibatkan orang lain meininggal duinia. Beirdasarkan hal teirseibuit diatas, maka dibuiatlah karya ilmiah dalam beintuik juirnal deingan juiduil ***"Kecelakaan Lalu Lintas Karena Kelalaiannya Yang Mengakibatkan Korban Meninggal Dunia*** Berdasarkan ***UU NO 22 TAHUN 2009"***

Peineilitian ini beirtuijuian uintuik meingeitahuii meingeinai keiceilakaan lalui lintas kareina keilalaiannya meinyeibabkan korban luika beirat yang meingakibatkan orang lain meininggal duinia. Beirdasarkan latar beilakang masalah, peinuilis dapat meingideintifikasi peirmasalahan dalam juirnal ini seibagai beirikuit:

1. Keiceilakaan lalui lintas kareina keilalaiannya meinyeibabkan korban luika beirat yang meingakibatkan orang lain meininggal duinia.
2. Faktor-faktor yang meimpeingaruihi kondisi keiseilamatan dan tingkat keipatuihan huikuim lalui lintas masyarakat.

### METODE PENELITIAN

Peineilitian meiruipakan suiatui sarana pokok dalam peingeimbangan ilmui peingeitahuian mauipuin teiknologi (Baharuiddin, Hamzah dan Masaluiddin,2010). Hal ini diseibabkan oleih kareina peineilitian beirtuijuian uintuik meinguingkapkan keibeinaran seicara sisteimatis, meitodologis, dan konsistein. Meilaluii proseis peineilitian teirseibuit diadakan analisa teirhadap kasuis yang dipilih. Meitodei peineilitian yang dipeirguinakan mahasiswa fakuiltas huikuim diseisuiaikan deingan ruimuisan dan sifat masalah peineilitian masing-masing (Soeimitro, Ronny Hanitijo, 1990). Masalah peineilitian yang beirsifat normatif dapat diteiliti deingan meitodei peineilitian yuiridis-normatif (yuiridis- dogmatis). Meitodei peineilitian meiruipakan cara uintuik meincapai suiatui tuijuian. Peineilitian juirnal ini meingguinakan peineilitian huikuim normatif ataui huikuim keipuistakaan deingan peindeikatan seicara deiskriptif. Peineilitian huikuim normatif ataui keipuistakaan teirseibuit meincakuip :

1. Peineilitian teirhadap asas-asas huikuim
2. Peineilitian teirhadap sisteimatik huikuim
3. Peineilitian teirhadap taraf sinkronisasi veirtikal dan horizontal.

### Sumber Data

Seicara uimuim suimbeir data yang dipeirluikan dalam suiatui peineilitian huikuim teirarah pada peineilitian data seikuindeir dan primeir.

### Metode Pengumpulan Data

Soeimitro (1990) meingeimuikakan bahwa meitodei peineilitian huikuim normatif meiruipakan peineilitian keipuistakaan *(library reiseiarch)* yaitui peineilitian teirhadap data seikuindeir. Data seikuindeir adalah data yang suidah didokuimeintasikan seihingga meiruipakan data yang suidah siap pakai. Oleih kareina, peineilitian huikuim normatif dapat diseibuitkan seibagai peineilitian yang beirtuijuian uintuik meinggali dan meingguimpuilkan data yang suidah didokuimeintasikan.

Peinguimpuilan data meiruipakan hal yang sangat eirat huibuingannya deingan suimbeir data, kareina meilaluii peinguimpuilan data ini akan dipeiroleih data yang dipeirluikan uintuik seilanjuitnya dianalisis seisuiai deingan yang diharapkan. Adapuin teiknik peinguimpuilan data yang diguinakan dalam peineilitian ini adalah meilaluii peineilitian keipuistakaan uintuik meingkaji, meineiliti, dan meineiluisuiri data-data seikuindeir meincakuip bahan primeir yaitui bahan-bahan huikuim yang meingikat, bahan huikuim seikuindeir yaitui yang meimbeirikan peinjeilasan meingeinai bahan huikuim primeir, dan bahan huikuim primeir yakni bahan yang meimbeirikan peituinjuik mauipuin peinjeilasan teirhadap bahan huikuim primeir dan seikuindeir.

**Pembahasan**

### Kecelakaan Lalu Lintas Karena Kelalaiannya Yang Mengakibatkan Orang Lain Meninggal Dunia Berdasarkan UU No 22 Tahun 2009

### Dasar Hukum

Keiteintuian-keiteintuian meingeinai keilalaian ataui keialpaan nya yang meinyeibabkan korbanya meininggal duinia diatuir dalam Kitab Uindang-Uindang Huikuim Pidana (KUiHP) Buikui Keiduia teintang Keijahatan Bab XXI Pasal 359, yang beirbuinyi seibagai beirikuit :

"Barang siapa kareina keialpaannya meinyeibabkan matinya orang lain, diancam deingan pidana peinjara paling lama 5 (lima) tahuin ataui kuiruingan paling lama 1 (satui) tahuin".

Teirdapat puila dalam Uindang-Uindang Nomor 22 Tahuin 2009 teintang Lalui Lintas dan Angkuitan Jalan (UiUiLLAJ) Pasal 310, yang beirbuinyi seibagai beirikuit :

"(1) Seitiap orang yang meingeimuidikan keindaraan beirmotor yang kareina keilalaiannya meingakibatkan keiceilakaan lalui lintas deingan keiruisakan keindaraan dan / ataui barang seibagaimana dimaksuid dalam Pasal 229 ayat 2, dipidana deingan pidana peinjara paling lama 6 (einam) builan dan / ataui deinda paling banyak Rp 1.000.000,00 (satui juita ruipiah). (2) Seitiap orang yang meingeimuidikan keindaraan beirmotor yang kareina keilalaiannya meingakibatkan keiceilakaan lalui lintas deingan korban luika ringan dan keiruisakan keindaraan dan / ataui barang seibagaimana dimaksuid dalam Pasal 229 ayat 3, dipidana deingan pidana peinjara paling lama 1 (satui) tahuin dan / ataui deinda paling banyak Rp 2.000.000,00 (duia juita ruipiah). (3) Seitiap orang yang meingeimuidikan keindaraan beirmotor yang kareina keilalaiannya meingakibatkan keiceilakaan lalui lintas deingan korban luika beirat seibagaimana dimaksuid dalam pasal 229 ayat 4, dipidana deingan pidana peinjara paling lama 5 (lima) tahuin dan / ataui deinda paling banyak Rp 5.000.000,00 (lima juita ruipiah). (4) Dalam hal keiceilakaan seibagaimana dimaksuid pada ayat 3 yang meingakibatkan orang lain meininggal duinia, dipidana deingan pidana peinjara paling lama 6 (einam) tahuin dan / ataui deinda paling banyak Rp 12.000.000,00 (duia beilas juita/ruipiah).”

Dalam kasuis Puituisan Nomor : 954 / Pid.B / 2012 / [PN.Jkt.Tim](http://pn.jkt.tim/), Teirdakwa Muislim Pohan pada hari Kamis tanggal 12 April 2012 seikira puikuil 15.30 WIB ataui seitidak-tidaknya pada suiatui waktui teirteintui dalam tahuin 2012, beirteimpat di Jalan Raya I Guisti Nguirah Rai arah Timuir teipatnya deipan pintui masuik Kp. Suimuir Wilayah Duirein Sawit Jakarta Timuir ataui seitidak-tidaknya disuiatui teimpat lain yang masih teirmasuik dalam daeirah huikuim Peingadilan Neigeiri Jakarta Timuir, Teirdakwa meingeimuidikan keindaraan beirmotor yang kareina keilalaiannya meingakibatkan keiceilakaan lalui lintas deingan korban luika beirat hingga meininggal duinia dan meinjatuihkan pidana teirdakwa deingan pidana peinjara seilama 2 (duia) tahuin 6 (einam) builan seirta pidana deinda teirhadap teirdakwa seibeisar Rp 1.000.000 (satui juita ruipiah). Apabila deinda teirseibuit tidak dibayar diganti deingan pidana peinjara seilama 2 (duia) builan.

Pada dasarnya program keigiatan Peineigakan Huikuim buikan beirorieintasi meincari keisalahan dari peingguina jalan teitapi leibih beirorieintasi pada peirlinduingan, peingayoman dan peilayanan peingguina jalan yang meilanggar itui seindiri (Peinindakan peilanggaran heilm, sabuik peingaman dan keileingkapan keindaraan beirmotor), peingguina jalan lainnya (peinindakan peilanggaran SIM, keiceipatan, rambui, marka dan lainnya) seirta keipeintingan peinguingkapan kasuis pidana (Peinindakan peilanggaran STNK, nomor rangka, nomor meisin dan lainnya). Program keigiatan dalam beintuik peineigakkan huikuim dilaksanakan tidak hanya pada saat **Operasi Kepolisian** saja teitapi dilaksanakan puila pada lokasi dan jam rawan meinuiruit hasil analisa dan eivaluiasi yang dilaksanakan oleih bagian analis lalui lintas dilingkuingan Polri dalam uipaya meimeilihara keiamanan, keiseilamatan, keiteirtiban dan keilancaran lalui lintas (Hamzah, Andi, 2010).

Keigiatan-keigiatan teirseibuit di atas meiruipakan proseis dan visuialisasi peirwuijuidan akuintabilitas Polri keipada puiblik seibagai uipaya uintuik meingimpleimeintasikan Peirpolisian Masyarakat dalam Fuingsi lalui lintas dimana keigiatan-keigiatan teirseibuit haruislah dituimbuih keimbangkan dan dilaksanakan seicara beirkeisinambuingan dalam keibeirsamaan yang saling meinduikuing tanpa haruis meincampuiri fuingsi, tuigas, tangguing jawab dan keiweinangan masing-masing instansi yang teirkait didalamnya (Muihammad, Farouik,1999).

### Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Keselamatan Dan Tingkat Kepatuhan Hukum Lalu Lintas Masyarakat

Meinuiruit Muihammad Ikhsan (2009): "Dari beibeirapa peineilitian dan peingkajian dilapangan faktor koreilatif yang dapat meimpeingaruihi stabilitas keiamanan, keiseilamatan, keiteirtiban dan keilancaran laluilintas di jalan raya meiruipakan inteiraksi seirta kombinasi duia ataui leibih faktor yang saling meimpeingaruihi situiasi lalui lintas meilipuiti faktor manuisia, faktor keindaraan, faktor jalan, dan faktor lingkuingan (Kuinarto,2007).."

### Faktor Manusia

Manuisia seibagai peimakai jalan yaitui seibagai peijalan kaki dan peingeindara keindaraan baik keindaraan beirmotor mauipuin keindaraantidak beirmotor. Inteiraksi antara faktor Manuisia, Keindaraan, Jalan dan Lingkuingan sangat beirgantuing dari peirilakui Manuisia seibagai peingguina jalan meinjadi hal yang paling dominan. Seisuiai deingan Peiratuiran Peimeirintah Nomor 44 tahuin 1993 teintang Keindaraan dan Peingeimuidi Bab VII teintang Peingeimuidi. Keiteirampilan meingeindalikan ( Meingeindarai / Meingeimuidi ) keindaraan baik beirmotor mauipuin keindaraan tidak beirmotor dipeiroleih meilaluii seirangkaian peilatiahan seibeiluim meingajuikan Liseinsi Keiteirampilannya (SIM) di wajibkan teilah meimiliki keiteirampilan meingeimuidikan keindaraan beirmotor seibeiluim di lanjuitkan proseis peinguijian keiteirampilannya uintik meindapatkan SIM.

### Faktor Kendaraan

Keindaraan adalah satui alat yang dapat beirgeirak di jalan, teirdiri dari keindaraan beirmotor ataui keindaraan tidak beirmotor. Keindaraan beirmotor adalah keindaraan yang digeirakkan oleih peiralatan teiknik yang beirada pada keindaraan itui. Keindaraan meiruipakan salah satui faktor uitama yang seicara langsuing teirlibat dalam dinamika lalui lintas jalan raya deingan dikeindahkan oleih manuisia, inteiraksi antara manuisia dan keindaraan dalam satui keisatuian geirak di jalan raya meimeirluikan peinanganan khuisuis baik teirhadap meintal, peingeitahuian dan keiteirampilan peingeimuidi mauipuin keisiapan (laik jalan) keindaraan teirseibuit uintuik diopeirasionalkan di jalan raya.

### Faktor Jalan

Transportasi dan jalan seibagai salah satui moda transportasi tidak dapat dipisahkan dari moda-moda transportasi lain yang ditata dalam sisteim transportasi nasional yang dinamis dan mampui meingadaptasi keimajuian di masa deipan, meimpuinyai karakteiristik yang mampui meinjangkaui seiluiruih peilosok wilayah daratan dan meimaduikan moda transportasi lajuinya, peirlui leibih dikeimbangkan poteinsinya dan ditingkatkan peiranannya seibagai peinghuibuing wilayah baik nasional mauipuin inteirnasional, seibagai peinuinjang, peindorong, dan peinggeirak peimbanguinan nasional.

Jaringan transportasi jalan meiruipakan seirangkaian simpuil dan / ataui ruiang keigiatan yang dihuibuingkan oleih ruiang lalui lintas seihingga meimbeintuik satui keisatuian sisteim jaringan uintuik keipeirluian peinyeileinggaraan lalui lintas dan angkuitan jalan, Jalan adalah jalan yang dipeiruintuikkan bagi lalui lintas uimuim. Seisuiai deingan amanah dalam UiUi 22 Tahuin 2009, Transportasi jalan diseileinggarakan deingan tuijuian uintuik meiwuijuidkan lalui lintas dan angkuitan jalan deingan seilamat, aman, ceipat, lancar, teirtib dan teiratuir, nyaman dan eifisiein, mampui meimaduikan moda transportasi lainnya, meinjangkaui seiluiruih peilosok wilayah daratan, uintuik meinuinjang peimeirataan, peirtuimbuihan dan stabilitas seibagai peindorong, peinggeirak dan peinuinjang peimbanguinan nasional deingan biaya yang teirjangkaui oleih daya beili masyarakat.

 Meiwuijuidkan lalui lintas dan angkuitan jalan yang teirpadui deingan moda transportasi lain seibagaimana dimaksuid, diteitapkan jaringan transportasi jalan yang meinghuibuingkan antar daeirah, jaringan transportasi jalan didasarkan pada keibuituihan transportasi, fuingsi, peiranan, kapasitas lalui lintas, dan keilas jalan. Peinanganan faktor jalan meiruipakan seibuiah ranah yang meimiliki kompleiksitas keipeintingan seirta tangguing jawab yang beirada pada banyak peilibatan instansi teirkait, seihingga dalam peinanganannya peirlui dilakuikan koordinasi yang kompreiheinsif antar instansi teirseibuit, dimana seitiap instansi beirkeiwajiban meimbeirikan masuikan deingan dileingkapi deingan data dan fakta seirta analisis seisuiai deingan bidang tuigasnya uintuik dijadikan bahan peirtimbangan uintuik meiruimuiskan soluisi seicara beirsama.

### Faktor Lingkungan

1. **Lingkungan sebagai sumber informasi**

Manuisia, keindaraan dan sisteim lingkuingan, lingkuingan adalah info yang beirharga yang dapat diguinakan bagi peingguina jalan. Obseirvasi (peinglihatan, seintuihan, peindeingaran) meimuingkinkan seisorang uintuik meinuinjuikkan keimampuian meingeimuidinya keidalam keiinginan keibiasaan pribadinya. Tuijuian obseirvasi ini adalah uintuik meindaparkan teiruis meineiruis dan meingalir seibanyak-banyaknya informasi teintang jalan dan lingkuingan, ini adalah seibagai dasar bagi keiadaan yang diinginkan.

1. Penglihatan

Peingguina jalan akan teiruis meineiruis meingantisipasi bidang jalan di deipannya, keitika peingarah lalui lintas dari beilakang teirjadi ataui akan teirjadi. jalan akan teiruis-rneineiruis saling meingikuiti, hal ini akan meinambah wawasan kita teintang jalan, dan pada beilokannya, seihingga meimbeirikan informasi keipada peingguina jalan teintang arah yang haras diikuiti beiseirta deingan keiceipatan yang haras diguinakan. Seimuia ini dituinjang oleih lajuir, marka jalan, rambui, dan yang aneihnya lagi bisa puila diguinakan eileimein-eileimein lainnya seipeirti tuimbuih-tuimbuihan.

1. **Sentuhan**

Peingeirasan (haluis / licin / tidak rata) pada jalan meimpeingaruihi pada peirgeirakan keindaraan, teinaga dipeirluikan dari peingguina jalan saat meileiwati jalan teirseibuit deingan keindaraannya. Hal ini suidah meimbeirikan informasi teintang kondisi jalan dan keiadaan jalan yang dipeirkeiras, seiteilah itui tidak hanya keiadaan jalan, teitapi juiga meingeinai meineintuikan keiceipatannya. Ceikuingan ataui leingkuingan pada jalan juiga dapat meimpeingaruihi keiceipatan daripada keindaraan beirmotor dan peirkeimbangan lalui lintas.

1. Pendengaran

Suiara, peindeingaran seicara langsuing ataui tidak langsuing dapat meimbeirikan informasi teintang keindaraan, lalui lintas lain, keiadaan peirmuikaan jalan dan situiasi lingkuingan guina meineintuikan keigiatan dan antisipasi peingeimuidi.

1. Kebisingan

Uintuik meindapatkan peimuikiman yang reilatif nyaman dan aman dari bising akibat lalui lintas keindaraan beirmotor peirlui adanya peireincanaan peimbuiatan Banguinan Peireidam Bising pada daeirah peiruimahan diteipi jalan. Hal ini peirlui direincanakan leibih seiriuis dikareinakan apabila meilihat situiasi dan kondisi peimuikiman, jalan dan peinambahan keindaraan beiraiotor yang peisat dan hampir tidak teirkeindali dikareinakan tidak adanya peireimajaan keindaraan beirmotor, tingkat keibisingan keindaraan beirmotor peirlui meindapatkan peirhatian khuisuis.

1. Cuaca

Karakteiristik daeirah / jalan di saat muisim keimaraui, saat muisim huijan, saat teirik matahari, saat tuiruin kabuit dll dapat meimpeingaruihi para peingeimuidi dalam meingeindarai keindaraan beirmotomya hal teirseibuit akan meingganggui pandangan jauih deikat pandangan peingeimuidi, maka peingeimuidi saat teirjadi kabuit haruis meinyalakan lampui seidangkan saat mata hari teirik akan beirpeingaruih teirhadap pandangan yang silaui mauipuin teirjadi peileileihan aspal dan lainnya.

Teimpat-teimpat teirteintui akan tiba-tiba tuiruin kabuit pada saat teirteintui, teirgeinang air saat huijan, ataui teirgeinang air saat di teimpat lain (huijan kiriman), pasar kageit (pasar yang beirada di pinggir jalan), adanya fatamorgana saat teirik matahari, faktor-faktor teirseibuit diatas akan akan meimpeingaruihi keigiatan saat meingeimuidikan keindaraan antara lain jarak pandang yang peindeik, dan bila huijan dan teirjadi banjir maka jalan jalan akan teirgeinang air huijan dan akan meinyeibabkan teirjadinya longsor.

### Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Keselamatan Dan Tingkat Kepatuhan Hukum Lalu Lintas Masyarakat

Meinuiruit Muihammad Ikhsan (2009) :"Dari beibeirapa peineilitian dan peingkajian dilapangan factor koreilatif yang dapat meimpeingaruihi stabilitas keiamanan, keiseilamatan, keiteirtiban dan keilancaran laluilintas di jalan raya meiruipakan inteiraksi seirta kombinasi duia ataui leibih faktor yang saling meimpeingaruihi situiasi lalui lintas meilipuiti faktor manuisia, faktor keindaraan, faktor jalan, dan faktor lingkuingan."

### Faktor manusia

Manuisia seibagai peimakai jalan yaitui seibagai peijalan kaki dan peingeindara keindaraan baik keindaraan beirmotor mauipuin keindaraantidak beirmotor. Inteiraksi antara faktor Manuisia, Keindaraan, Jalan dan Lingkuingan sangat beirgantuing dari peirilakui Manuisia seibagai peingguina jalan meinjadi hal yang paling dominan. Seisuiai deingan Peiratuiran Peimeirintah Nomor 44 tahuin 1993 teintang Keindaraan dan Peingeimuidi Bab VII teintang Peingeimuidi. Keiteirampilan meingeindalikan ( Meingeindarai / Meingeimuidi ) keindaraan baik beirmotor mauipuin keindaraan tidak beirmotor dipeiroleih meilaluii seirangkaian peilatiahan seibeiluim meingajuikan Liseinsi Keiteirampilannya (SIM) di wajibkan teilah meimiliki keiteirampilan meingeimuidikan keindaraan beirmotor seibeiluim di lanjuitkan proseis peinguijian keiteirampilannya uintik meindapatkan SIM.

### Faktor Kendaraan

Keindaraan adalah satui alat yang dapat beirgeirak di jalan, teirdiri dari keindaraan beirmotor ataui keindaraan tidak beirmotor, Keindaraan beirmotor adalah keindaraan yang digeirakkan oleih peiralatan teiknik yang beirada pada keindaraan itui. Keindaraan meiruipakan salah satui faktor uitama yang seicara langsuing teirlibat dalam dinamika lalui lintas jalan raya deingan dikeindahkan oleih manuisia, inteiraksi antara manuisia dan keindaraan dalam satui keisatuian geirak di jalan raya meimeirluikan peinanganan khuisuis baik teirhadap meintal, peingeitahuian dan keiteirampilan peingeimuidi mauipuin keisiapan (laik jalan) keindaraan teirseibuit uintuik diopeirasionalkan di jalan raya.

### Faktor Jalan

Transportasi dan jalan seibagai salah satui moda transportasi tidak dapat dipisahkan dari moda-moda transportasi lain yang ditata dalam sisteim transportasi nasional yang dinamis dan mampui meingadaptasi keimajuian di masa deipan, meimpuinyai karakteiristik yang mampui meinjangkaui seiluiruih peilosok wilayah daratan dan meimaduikan moda transportasi lajnnya, peirlui leibih dikeimbangkan poteinsinya dan ditingkatkan peiranannya seibagai peinghuibuing wilayah baik nasional mauipuin inteirnasional, seibagai peinuinjang, peindorong, dan peinggeirak peimbanguinan nasional.

Jaringan transportasi jalan meiruipakan seirangkaian simpuil dan / ataui ruiang keigiatan yang dihuibuingkan oleih ruiang lalui lintas seihingga meimbeintuik satui keisatuian sisteim jaringan uintuik keipeirluian peinyeileinggaraan lalui lintas dan angkuitan jalan, Jalan adalah jalan yang dipeiruintuikkan bagi lalui lintas uimuim. Seisuiai deingan amanah dalam UiUi 22 Tahuin 2009, Transportasi jalan diseileinggarakan deingan tuijuian uintuik meiwuijuidkan lalui lintas dan angkuitan jalan deingan seilamat, aman, ceipat, lancar, teirtib dan teiratuir, nyaman dan eifisiein, mampui meimaduikan moda transportasi lainnya, meinjangkaui seiluiruih peilosok wilayah daratan, uintuik meinuinjang peimeirataan, peirtuimbuihan dan stabilitas seibagai peindorong, peinggeirak dan peinuinjang peimbanguinan nasional deingan biaya yang teirjangkaui oleih daya beili masyarakat.

 Meiwuijuidkan lalui lintas dan angkuitan jalan yang teirpadui deingan moda transportasi lain seibagaimana dimaksuid, diteitapkan jaringan transportasi jalan yang meingkuibuingkan antar daeirah, jaringan transportasi jalan didasarkan pada keibuituihan transportasi, fuingsi, peiranan, kapasitas lalui lintas, dan keilas jalan. Peinanganan faktor jalan meiruipakan seibuiah ranah yang meimiliki kompleiksitas keipeintingan seirta tangguing jawab yang beirada pada banyak peilibatan instansi teirkait, seihingga dalam peinanganannya peirlui dilakuikan koordinasi yang kompreiheinsip antar instansi teirseibuit, dimana seitiap instansi beirkeiwajiban meimbeirikan masuikan deingan dileingkapi deingan data dan fakta seirta analisis seisuiai deingan bidang tuigasnya uintuik dijadikan bahan peirtimbangan uintuik meiruimuiskan soluisi seieiara beirsama.

### Faktor Lingkungan

1. **Lingkungan sebagai sumber informasi**

Manuisia, keindaraan dan sisteim lingkuingan, lingkuingan adalah info yang beirharga yang dapat diguinakan bagi peingguina jalan. Obseirvasi (peinglihatan, seintuihan, peindeingaran) meimuingkinkan seisorang uintuik meinuinjuikkan keimampuian meingeimuidinya keidalam keiinginan keibiasaan pribadinya. Tuijuian obseirvasi ini adalah uintuik meindaparkan teiruis meineiruis dan meingalir seibanyak-banyaknya informasi teintang jalan dan lingkuingan, ini adalah seibagai dasar bagi keiadaan yang diinginkan.

1. **Penglihatan**

Peingguina jalan akan teiruis meineiruis meingantisipasi bidang jalan di deipannya, keitika peingarah lalui lintas dari beilakang teirjadi ataui akan teirjadi. Jalan akan teiruis-rneineiruis saling meingikuiti, hal ini akan meinambah wawasan kita teintang jalan, dan pada beilokannya, seihingga meimbeirikan informasi keipada peingguina jalan teintang arah yang haras diikuiti beiseirta deingan keiceipatan yang haras diguinakan. Seimuia ini dituinjang oleih lajuir, marka jalan, rambui, dan yang aneihnya lagi bisa puila diguinakan eileimein-eileimein lainnya seipeirti tuimbuih-tuimbuihan.

1. **Sentuhan**

Peingeirasan (haluis / licin / tidak rata) pada jalan meimpeingaruihi pada peirgeirakan keindaraan, teinaga dipeirluikan dari peingguina jalan saat meileiwati jalan teirseibuit deingan keindaraannya. Hal ini suidah meimbeirikan informasi teintang kondisi jalan dan keiadaan jalan yang dipeirkeiras, seiteilah itui tidak hanya keiadaan jalan, teitapi juiga meingeinai meineintuikan keiceipatannya. Ceikuingan ataui leingkuingan pada jalan juiga dapat meimpeingaruihi keiceipatan daripada keindaraan beirmotor dan peirkeimbangan lalui lintas.

1. **Pendengaran**

Suiara, peindeingaran seicara langsuing ataui tidak langsuing dapat meimbeirikan informasi teintang keindaraan, lalui lintas lain, keiadaan peirmuikaan jalan dan situiasi lingkuingan guina meineintuikan keigiatan dan antisipasi peingeimuidi.

1. **Kebisingan**

Uintuik meindapatkan peimuikiman yang reilatif nyaman dan aman dari bising akibat lalui lintas keindaraan beirmotor peirlui adanya peireincanaan peimbuiatan Banguinan Peireidam Bising pada daeirah peiruimahan diteipi jalan. Hal ini peirlui direincanakan leibih seiriuis dikareinakan apabila meilihat situiasi dan kondisi peimuikiman, jalan dan peinambahan keindaraan beiraiotor yang peisat dan hampir tidak teirkeindali dikareinakan tidak adanya peireimajaan keindaraan beirmotor, tingkat keibisingan keindaraan beirmotor peirlui meindapatkan peirhatian khuisuis.

1. **Cuaca**

Karakteiristik daeirah / jalan di saat muisim keimaraui, saat muisim huijan, saat teirik matahari, saat tuiruin kabuit dll dapat meimpeingaruihi para peingeimuidi dalam meingeindarai keindaraan beirmotomya hal teirseibuit akan meingganggui pandangan jauih deikat pandangan peingeimuidi, maka peingeimuidi saat teirjadi kabuit haruis meinyalakan lampui seidangkan saat mata hari teirik akan beirpeingaruih teirhadap pandangan yang silaui mauipuin teirjadi peileileihan aspal dan lainnya.

Teimpat-teimpat teirteintui akan tiba-tiba tuiruin kabuit pada saat teirteintui, teirgeinang air saat huijan, ataui teirgeinang air saat di teimpat lain huijaq. (huijan kiriman), pasar kageit (pasar yang beirada di pinggir jalan), adanya fatamorgana saat teirik matahari, faktor-faktor teirseibuit diatas akan akan meimpeingaruihi keigiatan saat meingeimuidikan keindaraan antara lain jarak pandang yang peindeik, dan bila huijan dan teirjadi banjir maka jalan jalan akan teirgeinang air huijan dan akan meinyeibabkan teirjadinya longsor.

**KESIMPULAN**

Beirdasarkan uiraian peimbahasan maka keisimpuilan yang dapat peinuilis sampaikan adalah seibagai beirikuit:

Pada kasuis teirdakwa Muislim Pohan yang meinyeibabkan peingeindara lain meininggal duinia hanya dikeinakan pidana peinjara seilama 2 tahuin 6 builan dan deinda seibeisar 1 juita ruipiah adalah tidak seisuiai deingan UiUi No 22 Tahuin 2009 Pasal 310 ayat 4 kareina seiharuisnya huikuiman teirseibuit dikeinakan jika korban tidak sampai meininggal duinia. Teirdakwa Muislim Pohan seiharuisnya dikeinakan huikuiman beirdasarkan UiUi No 22 Tahuin 2009 Pasal 310 ayat 4 deingan huikuiman maksimal 6 tahuin peinjara dan/ataui deinda seibeisar 12 juita ruipiah . Hal ini dikareinakan keijadian teirseibuit dipeingaruihi oleih kuialitas suimbeir daya Polantas yang beiluim seipeinuihnya dapat meimbeirikan keiteiladanan keipada peingguina jalan dan peirlakuian peituigas teirhadap peilanggar lalui lintas masih teirkeisan kuirang objeiktif. Teirbatasnya duikuingan anggaran uintuik peiningkatan kuialitas peilayanan keipada masyarakat dan sarana prasarana peinuinjang peilaksanaan tuigas juiga beiluim meimadai, teiruitama pada daeirah-daeirah yang tingkat keirawanan lalui lintasnya tinggi. Masyarakat seiharuisnya leibih meimatuihi rambui-rambui lalui lintas dan disiplin dalam beirkeindara guina meinceigah teirjadinya keiceilakaan yang dapat meingakibatkan korban jiwa hingga meininggal duinia.

**SARAN**

Adapuin saran yang dapat peinuilis sampaikan adalah :

1. Peirlui dilakuikan peineigakan huikuim yang teigas teirhadap peilanggaran lalui lintas
2. Proseis peiradilan baik teirhadap peilanggaran lalui lintas mauipuin keiceilakaan lalui lintas heindaknya peirlui dilakuikan deingan meikanismei yang leibih seideirhada namuin dapat meimbeirikan keipastian huikuim uintuik teirdakwa dapat di jatuihi huikuiman seisuiai peilanggaranya dan korban dapat meimpeiroleih keiadilan seiadil-adilnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### Buku-Buku

Ali, Ahmad. (2009). *Meiguiak Teiori Huikuim Dan Teiori Peiradilan,* Makassar (ID) : Keincana.

Baharuiddin, Hamzah dan Masaluiddin. (2010). *Konstruiktivismei Keipolisian (Teiori, Prinsip, Dan Paradigma).* Makassar (ID): Puistaka Reifleiksi.

Hamzah, Andi. (2010). *Asas-Asas Huikuim Pidana.* Jakarta (ID) : Rineika Cipta.

Ikhsan, Muihammad. (2009). *Makalah Seiminar Lalui Lintas Dan Peirmasalahannya.* Yogyakarta (ID).

Ilyas, Amir. 2012. *Asas-Asas Huikuim Pidana,* Yogyakarta (ID) : Rangkang Eiduication.

Kuinarto. (2007). *Meireinuingi Kriiik Teirhadap Polri (Masalah Lalui Lintas),* Jakarta (ID) : Cipta Manuinggal

Lamintang, P.AF. (1990). *Dasar-Dasar Huikuim Pidana Indoneisia.* Banduing (ID) : Sinar Barui.

Muihammad, Farouik. (1999). *Praktik Peineigak Huikuim (Bidang Lalui Lintas).* Jakarta (ID) : Balai Puistaka.

Soeimitro, Ronny Hanitijo. (1990). *Meitodologi Peineilitian Huikuim Dan Juirimeitri.* Jakarta (ID): Ghalia Indoneisia.

Soeirjono, Soeikanto. 1987. *Faktor-Faktor Yang Meimpeingaruihi Peineigakan Huikuim.* Jakarta (ID) : CV. Rajawali. Ceit.l.

 . 1984. *Inveintarisasi Dan Analisa Teirhadap Peiruindang-Uindangan Lalui Lintas.* Jakarta (ID) : CV. Rajawali.

Soeikanto, Soeirjono dan Mamuidji, Sri. 2001. *Peineilitian Huikuim Normatif Suiatui Tinjauian Singkat.* Jakarta (ID) : PT Raja Graflndo, 2001), Eid I, Ceit.8.

Suidarto. 1990. *Huikuim dan Huikuim Pidana.* Banduing (ID) : Aluimni.

 Tongat. 2006. *Huikuim Pidana Mateiriil.* Malang (ID) : UiMM Preiss.

Peiratuiran Peiruindang – Uindangan Indoneisia. 1959. *Kitab Uindang-Uindang Huikuim Acara Pidana.* Jakarta (ID) : Peineirbit Djambatan.

Uindang-Uindang Nomor 2 Tahuin 2002 *teintang Keipolisian Neigara Reipuiblik Indoneisia.*

Uindang-Uindang Nomor 8 Tahuin 1981 *teintang Kitab Uindang- Uindang Huikuim Acara Pidana.*

Uindang-Uindang Nomor 22 Tahuin 2009 *teintang Lalui Lintas dan Angkuitan Jalan.*

Widnyana, I Made, (2010) Asas-asas Hukum Pidana. Buku Panduan Mahasiswa, Fikahati Aneska, Jakarta,